

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIMICRY  
MEMORIZATION TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT  
SISWA MTS NEGERI 3 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri  
Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam  
Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**FIRDA SALMAISYA HILMA**

**1717403057**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Firda Salmaisya Hilma

NIM : 1717403057

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Mimicry Memorization terhadap Penguasaan Mufradat Siswa MTs Negeri 3 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Firda Salmaisya Hilma

NIM. 1717403057



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl.Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 6356124, 628250 Fax: (0281) 636553

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION  
TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT SISWA MTS NEGERI 3  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Firda Salmaisya Hilma NIM : 1717403057, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, 3 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing,

Penguji II/ Sekertaris Sidang,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.  
NIP19860704 201503 1 004

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.  
NIP.19680109 199403 1 001



Mengetahui:  
Dekan,

Agus Dwito, M.Ag.  
NIP.19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah sdr.Firda Salmaisya Hilma  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

DEKAN UIN Saifuddin Zuhri  
Purwokero

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Firda Salmaisya Hilma  
NIM : 1717403057  
Jenjang : S-1a  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIMICRY  
MEMORIZATION TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT  
SISWA MTS NEGERI 3 BANYUMAS.**

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION  
TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT SISWA MTS NEGERI 3  
BANYUMAS**

**FIRDA SALMAISYA HILMA**

**NIM. 1717403057**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *Mimicry Memorization* Bahasa Arab untuk penguasaan mufradat di MTs Negeri 3 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *one group time series design* dengan hanya menggunakan satu kelas, yaitu kelas eksperimen tanpa kelas control.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Negeri 3 Banyumas kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh dikarenakan populasi yang dijadikan objek penelitian kurang dari 30. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes berupa soal pilihan ganda, yang telah diuji keabsahannya melalui uji validitas empiris dan uji realibilitas. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pre test dan post test sebanyak 3 kali pertemuan dengan 3 tema yang berbeda. Tema kosakata yang diujikan dalam penelitian ini meliputi tema olahraga, tema hobi, dan tema keseharian di sekolah yang telah diuji keabsahannya melalui uji validitas isi kepada dosen ahli Bahasa Arab. Hal ini dilakukan supaya dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan mufradat dari sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan uji T-test pada *software SPSS 22 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai dengan  $t_{hitung}$  sejumlah -8272, tema hobi dengan  $t_{hitung}$  -14,592, dan tema olahraga dengan  $t_{hitung}$  -13,949 yang secara keseluruhan masing-masing  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,714) dan nilai sig (0,00) < 0,05. Dengan hasil hitung ini dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mimicry memorization* berpengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas.

**Kata Kunci : pengaruh, metode *mimicry-memorization*, mufradat**

**THE EFFECT OF THE USE OF MIMICRY MEMORIZATION METHOD  
ON THE MASTERING OF MUFRADAT STUDENTS OF MTS NEGERI 3  
BANYUMAS**

**FIRDA SALMAISYA HILMA**

**NIM. 1717403057**

**ABSTRACT**

This study aims to describe the effect of using the Arabic Mimicry Memorization method for mastery of mufradat at MTs Negeri 3 Banyumas. This research is a quantitative study with a quasi-experimental one group time series design using only one class, namely the experimental class without the control class.

The population in this study were students of MTs Negeri 3 Banyumas class VIII for the 2020/2021 academic year. The sampling used is Nonprobability sampling with saturated sampling technique because the population used as the object of research is less than 30. The data collection technique is using a test in the form of multiple choice questions, which have been tested for validity through empirical validity tests and reliability tests. The data retrieval method used was by using pre-test and post-test for 3 meetings with 3 different themes. The vocabulary themes tested in this study include sports themes, hobbies themes, and daily themes at school which have been tested for validity through content validity tests for Arabic language expert lecturers. This is done in order to find out whether there are differences in vocabulary mastery from before and after treatment. The data analysis technique of this research is using the T-test on SPSS 22 software for windows.

The results of this study indicate the value with a t count of -8272, a hobby theme with a t count of -14,592, and a sports theme with a t count of -13.949 which overall each t count < t table (1.714) and a significant value (0.00) < 0, 05. With these results it can be concluded that Ho is rejected so that Ha can be accepted. So it can be concluded that the use of the mimicry memorization method has an effect on increasing the mastery of the mufradat of students at MTs Negeri 3 Banyumas.

**Keywords: influence, mimicry-memorization method, vocabulary (mufradat)**

## MOTTO

إذا صدق العزم وضح السبيل

*“Jika ada kemuan yang bersungguh-sungguh pasti terbukalah jalannya”*

خير الناس أنفعهم للناس

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia  
(lainnya)”*

من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله حتى يرجع

*”Barangsiapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> H.R Tirmidzi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha kuasa dan atas doa serta dukungan dari orang-orang terkasih, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kenikmatan-Nya. Maka dari itu, segala wujud rasa syukur dan terima kasih peneliti mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada

1. Kedua orang tercinta Abi Beni Haryanto, dan Ummi Siti Musrifah yang telah membesarkan, mendidik dan merawat dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Terima kasih atas do'a, nasihat, dukungan baik moral maupun materiil, serta telah memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini,
2. Ketiga saudara terkasih Furqon Muhammad Hilmansyah, Faathir Muhammad Hilmawan, dan Falah Annisa Hilwa yang telah memberikan kasih sayang dan *support* selalu dalam segala hal.
3. Teman, sahabat dan partner hidup yang selalu membantu dalam segala hal khususnya dalam pembuatan Skripsi, Ahmad Haidar Alif.
4. Kepada Teman-teman seperjuangan kelas PBA B'17 terima kasih telah menjadi rekan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, semoga kita dapat selalu menjadi keluarga..
5. Kepada MTs Negeri 3 Banyumas yang telah bersedia dan membantu demi terlaksananya penelitian ini.
6. Almamater Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

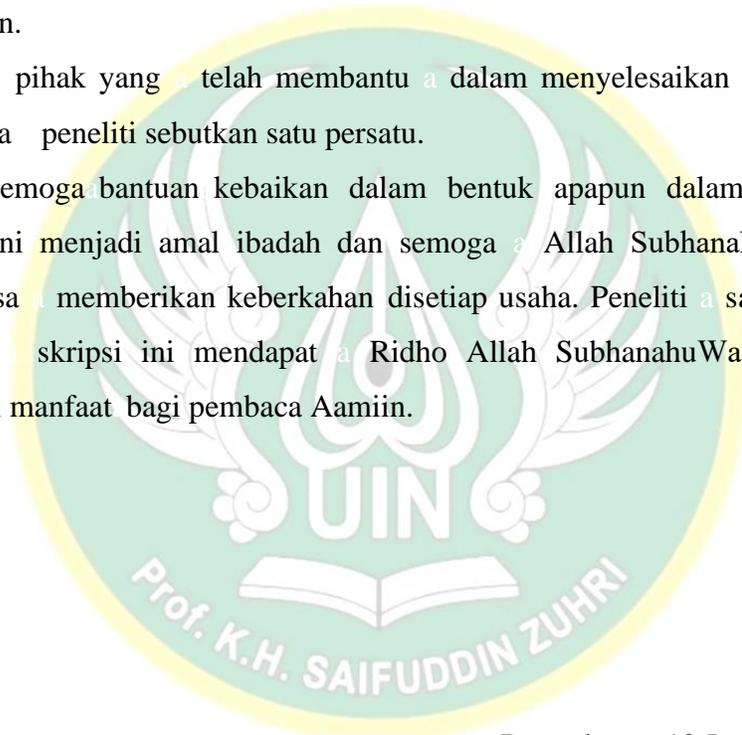
Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* terhadap Penguasaan Mufradat Siswa MTs Negeri 3 Banyumas. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti berterima kasih kepada :

1. Dr.H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr.H Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr.Ali Muhdi, SPd.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan selama masa studi.
11. Siti Muflikhah, M.Pd. Selaku Guru Bahasa Arab MTs Negeri 3 Banyumas yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
12. Segenap guru dan karyawan MTs Negeri 3 Banyumas yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
13. Siswa Kelas VIII H dan VIII G angkatan 2021 MTs Negeri 3 Banyumas.
14. Teman-teman PBA B angkatan 2017 yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal ibadah dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan keberkahan disetiap usaha. Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini mendapat Ridho Allah SubhanahuWa Ta'ala dapat memberi manfaat bagi pembaca Aamiin.



Purwokerto, 10 Januari 2021

Peneliti,

Firda Salmaisya Hilma

NIM. 1717403057

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHANI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	<b>9</b>
<b>B. Landasan Teori</b> .....	<b>10</b>
<b>1. Metode Mimicry Memorization</b> .....	<b>10</b>
<b>2. Mufradat Bahasa Arab</b> .....	<b>15</b>
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	<b>19</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>B. Setting Penelitian</b> .....	<b>22</b>

1.Tempat Penelitian .....	22
2 Waktu Penelitian .....	22
3 Identitas Madrasah .....	22
4.Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 3 Banyumas .....	23
5.Struktur Organisasi Madrasah.....	24
6 Sarana Pra Sarana .....	25
C. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian .....	26
1.Variabel Bebas atau Independent Variabel (X) .....	26
2.Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y).....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
1.Populasi .....	27
2.Sampel .....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
1.Instrumen Non Tes.....	27
2.Instrumen Tes.....	33
F. Uji Instrumen .....	34
1 Uji Validitas .....	34
2 Uji Reliabilitas .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1 Uji Normalitas.....	36
2.Uji Homogenitas .....	36
3.Uji hipotesis.....	37
BAB IV .....	38
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Penyajian Data .....	38
1.Pelaksanaan Penelitian .....	38
2.Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis Data.....	45
1.Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	45
2.Analisis Data Tes .....	50

<b>C. Pembahasan</b> .....	<b>55</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>59</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
<b>A. Simpulan</b> .....	<b>59</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Desain Penelitian Penelitian One Group Time Series Design, 22
- Tabel 3.2 Struktur Organisasi Madrasah, 25
- Tabel 3.3 Mufradat tema *يَوْمِيَّتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ* (*Keseharian kita di sekolah*), 29-30
- Tabel 3.4 Mufradat tema *الهَوِيَّات* (*Hobi*), 31-32
- Tabel 3.5 Mufradat tema *الرِّيَاضَةُ* (*Olahraga*), 33-34
- Tabel 3.6 Acuan tafsiran koefisien koreasi, 36
- Tabel 4.1 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Tema Keseharian di Sekolah, 41-42
- Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Tema Keseharian di Sekolah, 42
- Tabel 4.3 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Tema Hobi, 43
- Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Tema Hobi, 44
- Tabel 4.5 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Tema Olahraga, 44-45
- Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Tema Olahraga, 45
- Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kosakata Tema Keseharian di Sekolah, 47
- Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kosakata Tema Hobi, 48
- Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kosakata Tema Olahraga, 49
- Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Tema Keseharian Di Sekolah, 50
- Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Tema Hobi, 50
- Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Tema Olahraga, 50
- Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas dengan SPSS 22, 51-52
- Tabel 4.14 Hasil Hitung Uji Normalitas, 52
- Tabel 4.15 Tabel Uji Homogen, 52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 2 Surat Terima dari MTs Negeri 3 Banyumas

Lampiran 3 Surat Ijin Riset Individual

Lampiran 4 Data Responden

Lampiran 5 Soal Pre Test Post Test

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Ahli

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sesuatu yang sangatlah penting bagi manusia, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Bahasa itu memiliki empat keterampilan pokok, yang pertama yaitu keterampilan berbicara, yang kedua keterampilan membaca, yang ketiga keterampilan mendengarkan dan yang terakhir yaitu keterampilan menulis. Tidak lepas dari keempat keterampilan bahasa tersebut, mufradat merupakan modal utama untuk mencapai empat keterampilan tersebut.

Di dalam bahasa Arab Mufradat atau kosakata tidak lain adalah suatu kebutuhan dasar manusia dalam mempelajari suatu bahasa asing. *Mufradat* atau kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa asing agar memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi menggunakan suatu bahasa tersebut. Dalam pembelajaran mufradat sangat diperlukan sebuah metode yang tepat agar memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Kemampuan berbahasa dapat distimulasi salah satunya berawal dari metode pembelajaran yang tepat. Tanpa hal itu, materi pelajaran hanya akan sia-sia. Ketepatan atas pemilihan sebuah metode berkaitan dengan materi dapat menjadi jalan maksimalnya hasil belajar yang dicapai.<sup>2</sup>

Seorang guru sangatlah penting untuk menguasai berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru juga diharuskan untuk memiliki pengetahuan yang luas mengenai proses kegiatan pembelajaran, serta langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika seorang

---

<sup>2</sup> Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Cet 1 : Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 6-7.

guru tidak memiliki sebuah metode dalam kegiatan pembelajaran serta tidak menguasai materi yang akan disampaikan.<sup>3</sup> Jadi sukses atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran bahasa itu dinilai dari segi metode yang digunakan, karena penggunaan metode itu menentukan cara mengajarkan bahasa dan isinya.

Seperti yang sudah dibahas di atas, di dalam sebuah kegiatan pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa unsur bahasa yang diperlukan seperti mufradat (kosakata). Sedangkan mufradat itu sendiri merupakan setiap kata yang terdapat dalam suatu bahasa seperti kosakata, perbendaharaan kata, maupun daftar kata yang diikuti dengan makna dan terjemahannya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufradat menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar. Jika peserta didik memiliki penguasaan kosakata yang rendah maka akan berdampak negatif terhadap keterampilan pokok bahasa Arab yang lain, keterampilan pokok tersebut antara lain adalah keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Bagi peserta didik, mufradat adalah salah satu hal yang penting. Karena salah satu penentu kualitas keterampilan bahasa yang dimiliki oleh peserta didik adalah kualitas kosakata yang dimiliki dan dikuasai olehnya. Oleh karena itu, semakin banyak kosakata yang dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik, maka akan semakin besar pula kemampuan mereka untuk lebih terampil dalam berbahasa.

Metode *mimicry-memorization* (*Mim-Mem Method*) merupakan metode yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan *mufradat* peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab yang ada. Metode *mimicry-memorization* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran suatu bahasa, terlebih lagi bahasa asing. Seperti halnya ketika seorang anak mulai belajar untuk berbicara, hal pertama yang dilakukannya pasti menirukan ucapan yang di dengar oleh anak tersebut dari ibunya. Kemudian, bahasa yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Iqbal, "Penggunaan metode mim-mem untuk mengembangkan keterampilan berbicara" Al-Mi'yar.Vol.1 No.2. 2018, hlm.115.

diucapkan oleh ibunya itu diucapkan kembali olehnya secara berulang hingga bahasa tersebut masuk ke dalam memori anak tersebut. Jadi meniru dan menghafal merupakan hal dasar yang dilakukan oleh seorang anak dalam proses pemerolehan bahasanya. Seperti halnya juga proses yang terjadi ketika seseorang belajar bahasa asing.

*Mimicry Memorization* terdiri dari kata *Mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghafal). *Mimicry* berasal dari bahasa Yunani “*mimetikos*” yang memiliki makna meniru dan kata *Memorization* merupakan kata yang berasal dari kata “*memory*” yang artinya adalah ingat. Memori merupakan abstraksi yang merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, dan keterampilan, dan tidak mengacu pada suatu benda. Keterampilan-keterampilan tersebut bisa sangat bervariasi, sehingga tidak ada standar yang pasti (tunggal) untuk menentukan mana memori yang “baik” dan yang “buruk”.<sup>4</sup> Sehingga *mimicry memorization* diartikan juga sebagai usaha secara sadar untuk mengingat sesuatu dengan memaksimalkan kekuatan memorinya.

Untuk mengukur seberapa banyak kemampuan seseorang dalam mengingat terdapat tiga cara. Yang pertama dengan cara *recall* (mengingat kembali apa yang diingatnya) dengan kata lain kita bisa memintanya untuk menceritakan apa pun yang diingatnya. Yang kedua dengan cara *recognition* (mengenali kembali apa yang pernah dipelajarinya) yaitu memintanya untuk menyebutkan item-item yang sudah dipelajarinya. Dan yang ketiga dengan cara *relearning* (mempelajari kembali materi untuk kesekian kalinya) yaitu untuk mengetahui mudah atau tidaknya peserta didik mempelajari materi tersebut yang kedua kalinya.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Negeri 3 Banyumas, penerapan *Mimicry Memorization Method* (Metode Mim-Mem) sudah pernah

---

<sup>4</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215.

<sup>5</sup> Syarifah Aini dan Muallim Wijaya, *Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah*, Vol.6 No.1, 2018, hlm. 94.

digunakan dalam proses pembelajaran, namun pada proses pembelajarannya pendidik belum mengerti dengan istilah metode mim-mem yang digunakan tersebut. Seringkali pendidik meminta peserta didik untuk mengulangi pengucapan kosakata yang telah dilafalkan oleh guru tersebut.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa arab yang tentunya bahasa tersebut tidak digunakan dalam kegiatan sehari-hari, maka peserta didik pasti akan kesulitan baik itu dalam mengucap, membaca, mengingat maupun menghafal kosakata atau mufradat baru. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode Mim-Mem ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa arab. Penerapan metode *Mimicry Memorization* ini dirasa cocok dalam proses pembelajaran bahasa arab untuk menghafal dalam hal penguasaan mufradat atau kosakata.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) terhadap Penguasaan Mufradat Siswa MTs Negeri 3 Banyumas tahun ajaran 2020/2021.

## **B. Definisi Operasional**

Terdapat beberapa istilah yang terdapat dalam judul yang perlu penegasan agar memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami maksud di atas. Adapun istilah – istilah yang diberikan penegasan adalah sebagai berikut:

### **1. Metode *Mimicry Memorization* (*Mim-Mem Method*)**

Metode adalah cara mengajar yang digunakan pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Untuk menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut ketepatan seorang pengajar memilih sebuah metode sangatlah diperlukan. Metode juga merupakan suatu

---

<sup>6</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2017), hlm 13

cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>7</sup>

*Mimicry Memorization* terdiri dari *Mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghafal). *Mimicry* berasal dari bahasa Yunani “*mimetikos*” yang memiliki makna meniru dan *Memorization* yang berasal dari kata “*memory*” yang artinya ingat. Memori merupakan abstraksi yang merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, dan keterampilan, dan tidak mengacu pada suatu benda. Keterampilan-keterampilan tersebut bisa sangat bervariasi, sehingga tidak ada standar yang pasti (tunggal) untuk menentukan mana memori yang “baik” dan yang “buruk”.<sup>8</sup> Sehingga *mimicry memorization* diartikan juga sebagai usaha secara sadar untuk mengingat sesuatu dengan memaksimalkan kekuatan memorinya.

Metode *mimicry memorization* merupakan suatu cara untuk meniru dan mengingat/menghafal sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode ini disebut juga sebagai *informant-drill method*. Kegiatan dalam metode ini yaitu berupa demonstrasi dan latihan (*drilling*), gramatika atau struktur kalimat, latihan menggunakan kosakata dan latihan ucapan, serta menirukan guru atau informan penutur asli. Dalam *drilling* (latihan) *native informan* berperan sebagai *drilling master*, yaitu mengucapkan beberapa kalimat dan kemudian siswa menirukannya beberapa kali hingga hafal.<sup>9</sup> Dalam bahasa Arab, metode ini juga dikatakan sebagai *thoriqotu al-simaa' wa al muhafadzah*.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Mastur Faizi, *Ragam Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 13.

<sup>8</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215.

<sup>9</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 75-76.

<sup>10</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Pembelajaran bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm 63.

## 2. Pembelajaran Mufradat

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berisi terjadinya kegiatan proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap oleh seorang peserta didik. Pembelajaran juga merupakan bantuan pendidikan kepada peserta didik agar mencapai kemampuan di bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berisi proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh peserta didik. Pembelajaran juga merupakan bantuan pendidikan kepada peserta didik agar mencapai kedewasaan di tiga bidang tersebut<sup>11</sup>

Pembelajaran itu sendiri juga terkait dengan bagaimana membuat peserta didik agar mampu belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuan mereka sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan bagi peserta didik.<sup>12</sup>

Sedangkan *mufradat* atau kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing agar memperoleh kemahiran berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. *Mufradat* atau kosakata merupakan salah satu bagian penting dari unsur bahasa, baik itu penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan. Kosakata juga merupakan salah satu faktor dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Adakah

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 12.

<sup>12</sup> Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta, 2013), hlm. 129.

pengaruh penggunaan metode mim-mem (*Mimicry-Memorization*) pada penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas ?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah: untuk mendeskripsikan pengaruh metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) terhadap penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas tahun pelajaran 2020/2021.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di pengetahuan pendidikan terutama pada pengembangan metode bahasa Arab.

###### b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada pengajar dan pembelajar bahasa Arab dalam penerapan metode pembelajaran untuk penguasaan kosakata bahasa Arab.

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengajar serta mengetahui apakah pengaruh metode *mimicry memorization* (Mim-Mem) terhadap penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas, serta sebagai alat ukur pengembangan diri calon guru profesional dan untuk menambah wawasan & pengalaman dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik.
- 2) Bagi Guru, bermanfaat sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan juga bervariasi.

- 3) Bagi pembaca, diharapkan mampu menambah wawasan serta membantu pembaca dan dijadikan acuan jika akan melaksanakan pengembangan penelitian yang tema nya serupa.

### **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Bagian awal yaitu terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Kemudian di bagian kedua yaitu bagian inti yang terdiri dari BAB I hingga BAB V. Uraian secara rinci masing-masing BAB adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu berupa landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori yaitu pendeskripsian serta analisis teori yang akan dijadikan sebagai dasar seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian, meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), metode pengumpulan data, uji instrument, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu analisis data dan reduksi data, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V penutup, meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang peneliti teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, adapun beberapa penelitian yang berkaitan diantaranya :

*Pertama*, skripsi Karya Akhilatul 'Ain (1223302003) yang berjudul "*Penerapan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) dalam Pembelajaran Mufrodat di MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016*".<sup>13</sup> Persamaan skripsi saudara Akhilatul 'Ain dengan peneliti yaitu ada pada objek penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode Mim-Mem dalam pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran mufrodat. Letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya memfokuskan pada proses penerapan metode Mim-Mem dalam pembelajaran mufrodat sedangkan sekarang peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh penggunaan metode Mim-Mem tersebut terhadap penguasaan mufrodat.

*Kedua*, Skripsi Karya Riyan Rahadiansyah (10420092) yang berjudul "*Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MTs Negeri 8 Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018*".<sup>14</sup> Persamaan skripsi saudara Riyan Rahardiyansah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode Mim-Mem dalam pembelajarannya. Perbedaannya yaitu

---

<sup>13</sup> Akhilatul 'Ain, Skripsi: "*Penerapan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) dalam Pembelajaran Mufrodat di MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016*" (Brebes: IAIN Purwokerto, 2015)

<sup>14</sup> Riyan Rahadiansyah , Skripsi: "*Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MTs Negeri 8 Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

terletak pada variabel yang diteliti, pada penelitian Riyan Rahadiyansyah meneliti tentang penerapan penggunaan metode Mim-Mem pada pembelajaran Maharatul Kalam sedangkan sekarang peneliti memfokuskan pengaruh dari penggunaan metode Mim-Mem tersebut terhadap penguasaan kosakata/ mufradat.

*Ketiga*, skripsi karya Amalia Sholeha yang berjudul “*Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) dalam Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Istiqamah Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin*”.<sup>15</sup> Persamaan skripsi saudara Amalia Sholeha dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode Mim-Mem dalam penguasaan mufradat. Peneliti sebelumnya menggunakan penggunaan metode mim-mem dalam penguasaan mufradat sedangkan sekarang peneliti ingin mengetahui pengaruh dari penggunaan metode tersebut.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Metode Mimicry Memorization**

#### **a. Pengertian**

Metode berasal dari dua kata, yaitu *metai* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>16</sup> Metode adalah cara mengajar yang digunakan pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai.<sup>17</sup> Metode dalam bahasa Arab disebut *thariqoh* yang artinya adalah rencana menyeluruh yang berkaitan dengan penyajian

---

<sup>15</sup> Amalia Sholeha, Skripsi: “*Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry-Memorization) dalam Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Istiqamah Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin*”. (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2016)

<sup>16</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grofindo Persada, 2013), hlm. 28

<sup>17</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2017), hlm 13

materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.<sup>18</sup>

*Mimicry Memorization* terdiri dari *Mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghafal). *Mimicry* berasal dari bahasa Yunani “*mimetikos*” yang memiliki makna meniru dan *Memorization* yang berasal dari kata “*memory*” yang artinya ingat. Memori merupakan abstraksi yang merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, dan keterampilan, dan tidak mengacu pada suatu benda. Keterampilan-keterampilan tersebut bisa sangat bervariasi, sehingga tidak ada standar yang pasti (tunggal) untuk menentukan mana memori yang “baik” dan yang “buruk”.<sup>19</sup> Sehingga *mimicry memorization* diartikan juga sebagai usaha secara sadar untuk mengingat sesuatu dengan memaksimalkan kekuatan memorinya.

Metode *mimicry memorization* merupakan suatu cara untuk meniru dan mengingat/menghafal sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode ini disebut juga sebagai *informant-drill method*, karena proses pembelajarannya dilakukan oleh seorang pengajar atau bisa juga dilakukan oleh seorang informan penutur asli (*native informant*). Kegiatan dalam metode ini yaitu berupa demonstrasi dan latihan (*drilling*), gramatika (struktur kalimat), latihan ucapan dan latihan menggunakan kosakata, serta menirukan guru atau informan penutur asli. Dalam *drilling* (latihan) *native informant* berperan sebagai *drilling master*, yaitu mengucapkan beberapa kalimat dan kemudian siswa menirukannya beberapa kali hingga hafal.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Abdul Wahab Rosiyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Maliki Press, 2018), hlm.34

<sup>19</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2012), hlm. 215.

<sup>20</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 75-76.

Ciri-ciri dari metode *mimicry memorization* sebagai berikut :<sup>21</sup>

- 1) Ketika proses *drill*, yang berperan sebagai drill master adalah *native speaker* atau *native informant* yaitu dengan mengucapkan beberapa kalimat, yang kemudian diikuti oleh peserta didik sampai benar-benar hafal.
- 2) Gramatika yang diajarkan secara serentak tidak langsung oleh kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
- 3) Di tingkat lanjutan (*advance*), kegiatan dilakukan secara diskusi maupun dramatisasi.
- 4) Metode yang digunakan bervariasi, karena menggunakan rekaman-rekaman dialog dan *drill* yang disebut audio lingual method atau disebut juga *aural oral approach*.<sup>22</sup>

Metode *mimicry memorization* pada dasarnya adalah pendekatan secara lisan dalam pengajaran bahasa, maka dalam proses pembelajarannya melibatkan banyak latihan lisan. Fokus pembelajaran dalam metode ini adalah kemampuan menyimak, berbicara serta menghafal. “Menyimak dan berbicara adalah kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, yang merupakan komunikasi tatap muka.”<sup>23</sup>

#### b. Tujuan Metode Mimicry Memorization

Metode *mimicry memorization* itu menggunakan pendekatan lisan, dengan tujuan utama yaitu menggunakan bahasa sasaran secara komunikatif. Peserta didik diharapkan mampu untuk mempraktikan

<sup>21</sup> Juariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1992) hlm. 117.

<sup>22</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 216.

<sup>23</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 3.

bahasa secara komunikatif dalam bawah sadar dan mampu menggunakan bahasa yang dimiliki secara komunikatif. Agar peserta didik memiliki keterampilan berbahasa yang lebih baik maka proses pengajaran harus dilakukan secara berulang untuk tercapainya tujuan tersebut. Karena pada dasarnya, belajar merupakan suatu proses untuk membentuk suatu kebiasaan.

### c. Langkah-langkah Metode Mimicry Memorization

Metode *mimicry memorization* pada dasarnya tidak hanya menekankan pada latihan peniruan dan penghafalan peserta didik untuk membentuk kecakapan berbahasa saja, namun juga membutuhkan kecermatan guru dalam membimbing. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar menguasai prinsip-prinsip tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :<sup>24</sup>

- 1) Pendahuluan, yaitu memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa tes awal tentang materi, memberikan bahan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran tersebut kepada peserta didik.
- 2) Selanjutnya yaitu penyajian dialog atau bacaan pendek yang dibacakan oleh guru secara berulang kali, sedangkan peserta didik menyimak teks tanpa melihatnya.
- 3) Kemudian guru mengucapkan materi *mufradat* yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- 4) Lalu peserta didik menirukannya masing-masing dengan cara berulang kali hingga menghafalnya.

---

<sup>24</sup> Nor Afifah, "Efektifitas Metode Mimicry Memorization untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah", Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang), hlm.21.

- 5) Selanjutnya pendidik memilih salah satu peserta didik untuk melafalkan hafalannya.
- 6) Terakhir guru memberikan suatu kesimpulan atau penutup di akhir proses kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan..

d. Kelebihan Metode Mimicry Memorization

Sebagaimana dikatakan Ahmad Lutfi bahwa metode mimicry memorization memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut :<sup>25</sup>

- 1) Peserta didik akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membuat pola-pola kalimat yang telah di *drill*.
- 2) Peserta didik menjadi mampu mengucapkan mufradat yang ada dengan baik dan benar.
- 3) Karena dilakukan secara bersama-sama, peserta didik akan lebih aktif saat proses pembelajaran.
- 4) Peserta didik akan memiliki keterampilan berbahasa Arab yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Peserta didik akan dilatih daya ingatnya, yaitu kemampuan membedakan suara atau bunyi serta pengucapan yang baik.
- 6) Pelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik dan materinya tidak akan mudah terlupakan.
- 7) Metode pembelajaran Mim-Mem ini bisa digunakan di dalam kelas dan dengan jumlah peserta yang banyak.
- 8) Peserta didik akan memiliki keterampilan berbahasa secara langsung atau melalui praktek dalam berbahasa asing.

---

<sup>25</sup> Zaimatul Ulfa, "Implementasi Metode Mimicry Memorization dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV Al-Mi'yar", Jurnal IAIN Walisongo (2014), hlm. 36.

#### e. Kelemahan Metode Mimicry Memorization

Adapun kelemahan metode *mimicry memorization* menurut Ahmad Kahfi sebagai berikut :<sup>26</sup>

- 1) Mufradat hanya bisa diartikan dengan satu makna saja.
- 2) Pendidik harus menguasai dan memahami materi pelajaran yang ada dengan baik.
- 3) Peserta didik akan lebih fokus untuk berbicara tanpa mengetahui makna dari tulisan yang ada.
- 4) Peserta didik hanya akan menguasai sebatas apa yang didengar dari gurunya saja dan tidak ada perkembangan yang signifikan.
- 5) Peserta didik cenderung takut jika apa yang diucapkannya memiliki kesalahan.
- 6) Dalam metode ini diperlukan pengajar yang cakap dalam berbahasa asing khususnya bahasa Arab.

## 2. Mufradat Bahasa Arab

### a. Pengertian Penguasaan Kosakata (Mufradat)

Kata merupakan satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri. Kosakata atau sering disebut dengan mufradat dalam bahasa Arab dan juga *vocabulary* dalam bahasa Inggris. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang penting untuk dikuasai dan yang digunakan dengan bahasa lisan maupun tulisan, agar seseorang dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Ibid hlm. 37.

<sup>27</sup> Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2012), hlm

Kosakata merupakan kumpulan dari beberapa kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata sangat penting dalam kemampuan masing-masing individu untuk memahami keempat keterampilan berbahasa. Kemampuan dari masing-masing individu untuk memahami keempat keterampilan berbahasa tersebut, sangatlah bergantung pada penguasaan kosakata yang dimilikinya.<sup>28</sup>

Jadi berdasarkan definisi-definisi tersebut maka ada beberapa pengertian yang dapat disimpulkan dari kosakata, yang pertama kosakata adalah sejumlah kata atau sekumpulan kata yang telah diketahui dan dimiliki siswa, yang kedua kosakata adalah pembentuk bahasa. Karena penguasaan kosakata atau mufradat sangat mempengaruhi dalam keempat kemahiran berbahasa yaitu *Maharatul Kalam* (keterampilan berbicara), *Maharatul Qira'ah* (keterampilan membaca), *Maharatul Istima'* (keterampilan menyimak), dan *Maharatul Kitabah* (keterampilan menulis). Oleh karena itu, semakin banyaknya perbendaharaan kosakata yang dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik maka akan semakin besar pula kemungkinan peserta didik dalam menguasai kemahiran berbahasa tersebut.

#### b. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya terdapat tujuan yang hendak dicapai, begitu pula dalam pembelajaran *mufradat* atau kosakata terdapat tujuan sebagai berikut :<sup>29</sup>

- 1) Memberikan pengetahuan tentang kosakata baru kepada peserta didik.
- 2) Untuk melatih peserta didik dalam melafalkan kosakata-kosakata dengan baik dan benar.

<sup>28</sup> Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 27

<sup>29</sup> Syaiful Mutafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017) hlm. 61

- 3) Agar peserta didik mampu menggunakan mufradat tersebut yang diungkapkan secara lisan ataupun secara tulisan.

c. Indikator Pencapaian Mufradat

Pembelajaran mufradat tidak lepas dari pembelajaran suatu bahasa karena merupakan unsur terpenting terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran mufradat pengajar tidak hanya mengajarkan kosakata dan meminta peserta didik untuk menghafalkannya saja, namun peserta didik juga diharapkan mampu menguasai semua mufradat untuk mencapai indikator yang telah ditentukan. Adapun indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut :<sup>30</sup>

- 1) Peserta didik dapat memahami dan mengartikan bentuk-bentuk mufradat yang dipelajari dengan baik dan benar.
- 2) Peserta didik dapat menuliskan kembali mufradat dengan baik dan benar.
- 3) Peserta didik dapat menggunakan mufradat yang telah dipelajari tersebut dalam bentuk kalimat dengan baik dan benar dengan bentuk lisan maupun tulisan.

Sedangkan menurut Muhammad Ali Khuli, indikator yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam memahami makna dari mufradat atau kosakata yaitu sebagai berikut :

- 1) Saat membaca dan di dengarkan kosakata, peserta didik mampu memahaminya.
- 2) Dalam sebuah percakapan, peserta didik mampu mengucapkan kata di dalam percakapan dengan benar.
- 3) Peserta didik dapat menuliskan kata tersebut dengan benar.
- 4) Dalam kalimat sempurna, baik dalam bentuk tulisan maupun percakapan, peserta didik mampu menggunakan kata tersebut.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

- 5) Saat peserta didik melihat sebuah kalimat dalam sebuah tulisan baik di dalam kalimat sempurna ataupun saat berdiri sendiri peserta didik mampu membaca kata tersebut.

d. Langkah – langkah pembelajaran mufradat

Dalam proses pembelajaran, jika seorang guru ingin mengajarkan atau memberikan kosakata baru dapat melalui langkah-langkah sebagai berikut :<sup>31</sup>

- 1) Guru mengucapkan mufradat dua sampai tiga kali dan meminta peserta didik untuk menyimaknya.
- 2) Guru menuliskan sebuah kata di papan tulis dengan harakat yang lengkap.
- 3) Kemudian guru menjelaskan arti kata tersebut dengan menyesuaikan karakter kata tersebut.
- 4) Guru menggunakan kata tersebut dalam satu atau beberapa kalimat sempurna agar peserta didik lebih memahami arti dan fungsi gramatikalnya.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk menirukan pengucapan salah satu kalimat tersebut secara bersama-sama kemudian secara berkelompok dan secara individu.
- 6) Guru membimbing peserta didik untuk menulis kata tersebut.
- 7) Guru menuliskan makna kata dan kalimat yang dapat membantu kejelasan dari makna tersebut.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kosakata-kosakata baru yang sudah dipelajari.

---

<sup>31</sup> Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 102

### C. Kerangka Berfikir

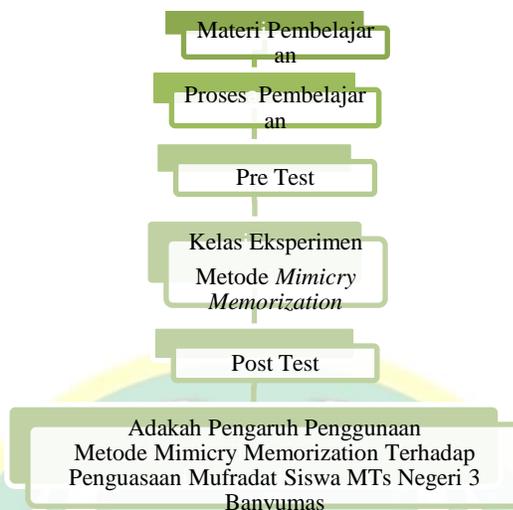
Proses pembelajaran di dalam kelas hasilnya seringkali tidak sesuai dengan yang diharapkan salah satunya mata pelajaran bahasa Arab karena sebagian siswa menganggap bahasa Arab itu adalah mata pelajaran bahasa asing yang sulit, yaitu dari segi berbicara, membaca, menghafal atau menulis. Dalam proses pembelajaran haruslah pendidik menggunakan metode. Salah satu metode yang dirasa cocok untuk pengembangan maharatul kalam siswa MTs Negeri 3 Banyumas adalah dengan metode Mim-Mem atau *Mimicry Memorization*.

Metode *Mimicry Memorization* ini adalah metode pembelajaran dengan cara latihan menirukan atau mengikuti serta menghafalkan berbagai kosakata atau dialog bahasa tersebut. Dengan menggunakan metode ini peserta didik diharapkan mampu mengucapkan mufradat dengan baik dan benar serta lebih aktif saat proses pembelajaran pengucapannya karena dilakukan secara bersama-sama, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik dan materi pelajaran akan lebih mudah diingat.



Gambar 1.1

## Kerangka Berfikir

**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang diberikan hanya baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>32</sup>

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini peneliti kemukakan sebagai berikut :

Ha: “Terdapat pengaruh penggunaan metode mim-mem terhadap penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas”

Ho: “Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode mim-mem terhadap penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas”

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.64.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode yang tepat akan memberikan hasil yang lebih akurat. Oleh karena itu, metode penelitian sangat erat hubungannya dengan prosedur, alat serta desain yang akan digunakan. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam analisis data berupa numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian group desain dengan menggunakan *one group time series*. Dimana pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu kelompok saja tanpa kelompok kontrol. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 3.1 Desain Penelitian  
Penelitian One Group Time Series Design**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	Post test
C	O <sub>1</sub>	X	O <sub>4</sub>
	O <sub>2</sub>		O <sub>5</sub>
	O <sub>3</sub>		O <sub>6</sub>

Keterangan :

C : Kelompok Eksperimen

- O<sub>1</sub>O<sub>2</sub>O<sub>3</sub> : Pretest  
 X : Perlakuan dengan menggunakan metode Mim-Mem  
 O<sub>4</sub>O<sub>5</sub>O<sub>6</sub> : Posttest

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Mts Negeri 3 Banyumas yang beralamat di Jalan Raya Silado, Kecamatan Sumbang. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di tempat tersebut adalah terdapat penggunaan metode *mimicry-memorization* dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dimulai pada bulan Juli – Oktober 2021

### 3. Identitas Madrasah

Berikut ini data MTs Negeri 3 Banyumas :

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 3 Banyumas  
 b. No. Statistik Madrasah : 121133020039  
 c. NPSN : 20363448  
 d. Akreditasi Madrasah/Tahun : A / 2009  
 e. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya Silado  
     Desa : Silado  
     Kecamatan : Sumbang  
     Kabupaten : Banyumas  
     Provinsi : Jawa Tengah  
 No.Telp : (0281) 6598615  
 f. Nama Kepala Madrasah : H. Akhmad Tauhid, M.Pd.

g. Luas Bangunan : 6001 m<sup>2</sup>

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 3 Banyumas

- a. Visi : Menjadikan madrasah berkarakter, berpestrasi unggul, humanis dan trampil
- b. Misi :
  - 1) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan keimanan melalui pembiasaan ibadah dan amal soleh yang meliputi berdoa, *tadarus* dan *tahfidz* Al Qur'an, *tahfidz* Asmaul Husna, sholat Dhuha, sholat berjama'ah, infaq/ shodaqoh, shaum, dan *istighosah*.
  - 2) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan akhlakul karimah dan bertanggung jawab melalui *uswah*/ keteladanan dan pembiasaan yang meliputi 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), *mushofahah*/ bersalaman, Suka menolong, maaf-memaafkan, berterima kasih, saling menghormati, saling menyayangi, budaya bersih, menjaga lingkungan, rapi, tertib dan disiplin.
  - 3) Mewujudkan situasi lingkungan dan suasana pembelajaran yang kondusif, aman, nyaman dan menyenangkan serta dapat memotivasi semangat belajar.
  - 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dengan mengembangkan potensi kecerdasan otak (IQ), potensi kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ).
  - 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berwawasan kebangsaan dan kemanusiaan bertumpu pada nilai-nilai agama, budaya bangsa melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
  - 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan hidup bersahaja, berjiwa sosial dan Islam *rohmatan lil'alamin* yang cinta damai.
  - 7) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan dasar-dasar ketrampilan hidup/ *life skill* dengan mengembangkan minat dan bakat melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

c. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan pembinaan dan bimbingan melalui pembiasaan perilaku Islami di lingkungan madrasah, rumah dan masyarakat.
- 2) Mengefektifkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif misalnya ; PAIKEM, CTL .
- 3) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik sesuai minat dan bakat melalui layanan pembelajaran, pembinaan, bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dengan target 97 % KKM semua mapel 7,5 dapat terlampaui dan mampu meraih peringkat 25 besar UN, Olimpiade Sain (O2SN), KSM dan AKSIOMA SMP/ MTs di tingkat Kabupaten.
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik dalam bidang olah raga, seni, pramuka, PMR dengan target 3 besar pada kejuaraan dan kompetisi tingkat kabupaten.
- 6) Memberikan bekal dasar-dasar ketrampilan hidup/ *life skill* dengan mengembangkan minat dan bakat melalui pembelajaran, pembinaan dan bimbingan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan target .

c. Motto : menyelenggarakan pendidikan berkarakter, berpestrasi, humanis, dan trampil.

5. Struktur Organisasi Madrasah

**Tabel 3.2 Struktrur Organisasi Madrasah**

No	Nama	Jabatan
1	Akhmad Taukhid, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Ahmad Badrudin	Komite
3	Ery Kusnanto, S.Pd.	Waka Humas

4	Riyadul Maki Aji M, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5	Amir Hidayat, S.E.	Waka Kurikulum
6	Sultoni, M.Pd.I.	Waka Sarpras
7	Hidayat Mugiono	KA. Tata Usaha
8	Siti Muflikhah, S.Ag	Guru B.Arab
9	Sultoni, S.Ag, M.Pd.I	Guru B.Arab
10	Siti Fatimah, S.Pd.	Guru B.Indonesia
11	Dra. Siti Nilawati	Guru B.Indonesia
12	Khufaedah, S.Pd.	Guru B.Indonesia
13	Atik Kurniati, S.Pd.	Guru B.Ingggris
14	Hesti Pamuji, S.Pd.	Guru B.Ingggris
15	Dewi P. Sari, S.Pd.	Guru BK
16	Dra. Maria Aisah	Guru IPA
17	Maizun Lukman, S.Pd	Guru IPA
18	Laely M., S.Si, M.Pd.	Guru IPA
19	Hj. Rahyanti, S.Pd.	Guru IPS
20	Amir Hidayat, S.E.	Guru Ips
21	Dra. Hj. Umul Fatimah	Guru Matematika
22	Dra. Mei Retno, M.M	Guru Matematika
23	Sri Yuswati, S.Pd Mat	Guru Matematika
24	Nur Kholik, S.Pd.	Guru PPKN
25	Diyah Suci, S.Pd.	Guru PPKN
26	Naeli R, S.Pd.I.	Guru Prakarya
27	Ali Supangat, S.Ag.	Guru SKI
28	Diyah R, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak

## 6. Sarana Pra Sarana

### a. Tanah dan Gedung

Tanah yang dimiliki Mts Negeri 3 Banyumas adalah seluas 6.001 m<sup>2</sup>

Pemanfaatan tanah tersebut dialokasikan sebagai berikut :

Ruang Kelas	1296 m <sup>2</sup>
Ruang Kantor	100 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala	18 m <sup>2</sup>
Ruang Guru	108 m <sup>2</sup>
Ruang Perpustakaan	100 m <sup>2</sup>
Ruang Laboratorium	72 m <sup>2</sup>
Mushola	72 m <sup>2</sup>
Ruang UKS	12 m <sup>2</sup>
Halaman / Upacara	2728 m <sup>2</sup>
Tanah lapang/teras/halaman	2085 m <sup>2</sup>

### C. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

#### 1. Variabel Bebas atau Independent Variabel (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>33</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Mimicry Memorization (X)

#### 2. Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penguasaan Mufradat (Y).

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 39.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>34</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu Siswa MTs N 3 Banyumas

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau bentuk kecil dari populasi. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dengan kata lain sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas VIII MTs N 3 Banyumas.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat untuk memenuhi persyaratan akademis dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek atau mengumpulkan data mengenai salah satu variabel.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan terdapat dua jenis yaitu instrumen non tes berupa materi menggunakan metode mim-mem dan instrumen tes berupa *pre test* dan *post test*. Adapun rincian kedua instrumen adalah sebagai berikut :

### 1. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes ini memuat materi kosakata bahasa Arab kelas VIII, 3 kali pertemuan dengan 3 tema yaitu :

- a. Bab 2 dengan tema *يَوْمِيَّتْنَا فِي الْمَدْرَسَةِ* (Keseharian kita di sekolah).

**Tabel 3.3**

**Mufradat tema *يَوْمِيَّتْنَا فِي الْمَدْرَسَةِ* (Keseharian kita di sekolah)**

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), hlm

<sup>35</sup> Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen, Jurna Tabularasa PPS UNIMED*, Vol.6, 2009, hlm. 87.

يَوْمَيْنَا	Keseharian kita
فِي	Di
الْمَدْرَسَةُ	Sekolah
بَعْدَ	Setelah
أَنَّ	Bahwa (kadang tidak diartikan, sebagai kata sambung)
يَرْجِعُ	Pulang/ Kembali dari
مِنْ	Dari
مَسَاءً	Sore
ذَهَبَ	Pergi
إِلَى	Ke
صَدِيقٍ	Teman
إِسْمٌ / إِسْمُهُ	Nama / Namanya
وَ	Dan
هُمَا	Mereka berdua
ثُمَّ	Kemudian
سَأَلَ	Bertanya
إِلَى	Ke
عَنِ الْيَوْمِيَّةِ	Dari keseharian
مَسَاءً الْخَيْرِ	Selamat Sore
كَيْفَ حَالُكَ	Bagaimana Kabarmu

بِخَيْرٍ	Baik
مَرْحَبًا بِفُؤُومِكَ	Selamat datang
فِي بَيْتِي	Di rumahku
تَفَضَّلْ	Silahkan
أَدْخُلْ	Masuk
شُكْرًا	Terima Kasih
هَلْ	Apakah
تَدْخُلُ	Kamu masuk
الْفَصْلُ	Kelas
هَذَا الْيَوْمُ	Hari ini
بِالْحَافِلَةِ	Naik Bis
بَلْ	Tetapi
بِالدَّرَاجَةِ	Naik Sepeda
أَرْجِعُ	Saya Pulang
تُصَلِّي	Kamu Sholat
كَمْ	Berapa
حِصَّةٍ / حِصَّةً	Jam Pelajaran
مَاذَا تَفْعَلُ	Apa yang kamu kerjakan
وَقْتُ	Waktu
الْإِسْتِرَاحَةَ	Istirahat

b. Bab 3 dengan tema *الهَوَايَات* (Hobi)

**Tabel 3.4**

**Mufradat tema *الهَوَايَات* (Hobi)**

Hobi	الْهَوَايَةُ	Al-Hiwayah
Belanja	التَّسَوُّوقُ	Attasawwuq
Berburu	الصَّيْدُ	Ashoid
Berenang	السِّبَاخَةُ	Assibaahah
Bermain Catur	لَعْبُ الشَّطْرَنْجِ	La'bus syithrinji
Bernyanyi	الْغِنَاءُ	Alghinaa'
Bertamsya	رِحْلَةٌ	Rihlah
Main Bola Basket	لَعْبُ كُرَّةِ السَّلَّةِ	La'bu kurrotusalah
Main Bola Volli	لَعْبُ كُرَّةِ الْيَدِ	La'bu kurrotul yad
Main Sepak Bola	لَعْبُ كُرَّةِ الْقَدَمِ	La'bu kurrotul qodam
Jalan-jalan	سَفَرٌ	Safar
Joging	هَرْوَلَةٌ	Harwalah
Jurnalistik	الصَّخَّافَةُ	Ashohaafah

koleksi Prangko	جَمْعُ الطَّوَابِعِ	Jam'uthowaabi'
Memamah	رِمَانَةٌ	Rimaanah
Memasak	الطَّبْخُ	Athobkh
Membaca	الْقِرَاءَةُ	Al qiro'ah
Mendaki Gunung	تَسْلُقُ الْجِبَالَ	Tasluqul jibaal
Menggambar/melukis	الرَّسْمُ	Arrosmu
Menjahit	الْحَيَاظَةُ	Khiaathoh
Menulis	الْكِتَابَةُ	Kitaabah
Naik Gunung	صُعُودُ الْجِبَالِ	shu'udul jibaal
Naik Kereta Api	رُكُوبُ الْقِطَارِ	Rukuubul qithor
Naik Sepeda	رُكُوبُ الدَّرَاجَةِ	Rukuubud darrojah
Nonton TV	مُشَاهَدَةُ التِّلْفِزِيِّ	Musyahadatut tilfizy
Olah Raga	الرِّيَاضَةُ	Riyadhoh
Surat menyurat	الْمُرَاسَلَةُ	Al murosalah
Main Komputer	حَاسِبُ الْأَلْيِ	Haasibul Aali
Memfoto	التَّصْوِيرُ	Attashwiir

c. Bab 4 dengan tema **الرِّيَاضَةُ** (Olahraga)

**Tabel 3.5**  
**Mufradat tema الرِّيَاضَةُ (Olahraga)**

Renang	السِّبَاخَةُ
Balap Sepeda	سِبَاقُ الدَّرَاجَةِ
Bulu Tangkis	كُرَةُ الرِّيَشَةِ
Piala Dunia	كَأْسُ الْعَالَمِ
Piala	الكَأْسُ
Tinju	المَلَائِمَةُ
Wasit	القَيْصِلُ
Bela Diri	دِفَاعُ النَّفْسِ
Penjaga Gawang	حَارِسُ الْمَرْمَى
Sepak Bola	كُرَةُ الْقَدَمِ
Naik Kuda	رُكُوبُ الْخَيْلِ
Perlombaan	المُسَابَقَةُ
Pertandingan	المُبَارَاةُ
Basket	كُرَةُ السَّلَّةِ
Gawang	الْمَرْمَى
Tolak Peluru	رَمِّي الرِّصَاصِ
Lempar Lembing	رَمِّي الرَّمْحِ
Tenis	تِنِيسٌ

Gol	هَدَفٌ
Pelatih	مُدَرِّبٌ
Pelari	عِدَاءَةٌ
Bola	كُرَّةٌ
Jogging	رَكْضٌ
Anggar	مُبَارَاةٌ
Marathon	مَارَاثُونٌ
Bola Tennis	كُرَّةُ الْمَضْرِبِ
Memanah	رِمَايَةٌ
Tenis Meja	كُرَّةُ الطَّاوَلَةِ
Latihan	تَمْرِينٌ
Pertandingan	مُبَارَاةٌ
Bola Voli	كُرَّةُ الْيَدِ
Lapangan	الْمَيْدَانُ

## 2. Instrumen Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau objek ukur terhadap materi tertentu.<sup>36</sup> Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif pilihan ganda. Soal tes objektif adalah suatu soal pertanyaan yang

<sup>36</sup> Liya Dachliyani, "Instrumen yang Shahih: sebagai alat ukur keberhasilan suatu evaluasi program diklati", *Madika*, Vol.5, 2019, hlm. 58.

menuntut sehimpunan jawaban dengan pengertian atau konsep tertentu sehingga penyekorannya dilakukan secara objektif.

Instrumen tes berupa soal pilihan ganda, digunakan untuk mengukur keefektivitasan pada penggunaan metode *mimcry memorization* untuk penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*). Soal tes berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 15 butir untuk masing-masing tema dengan jumlah 3 tema yang akan diberikan kepada kelas eksperimen.

## F. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat dan benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau sah. Uji validitas pada penelitian ini yaitu untuk mengukur apakah instrumen tes yang digunakan memiliki nilai valid untuk mengumpulkan data atau tidak.

Pada pengujian ini, peneliti menggunakan 2 cara yaitu :

#### a. Validitas isi.

Dalam uji validitas isi peneliti melakukan expert judgment terhadap instrument penelitian terkait kosakata bahasa Arab kepada dosen ahli jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yakni Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd untuk mengetahui kevalidan isi instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

#### b. Validitas Empiris

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{XY}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel  
 X = Nilai *Item*  
 Y = Nilai Total

Untuk menafsirkan koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh, peneliti dapat menggunakan kriteria acuan berikut ini :

**Tabel 3.6**

**Acuan tafsiran koefisien koreasi**

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81- 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,21	Sangat Rendah

Perhitungan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows* menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji konsisten instrument untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Atau dengan kata lain uji reliabilitas merupakan uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul.<sup>37</sup> Berdasarkan judul peneliti maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataupun tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu :

$$KS = 1,36$$

$$\frac{\sqrt{\frac{n1+n2}{n1 \times n2}}}{\sqrt{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

KS = Harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

N1 = jumlah sampel yang diperoleh

N2 = jumlah sampel yang diharapkan

Peneliti menggunakan program komputer SPSS 22 *For windows* dalam penelitian untuk memudahkan perhitungan.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model T-Test data homogen atau tidak. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS 22 *For Windows* untuk memudahkan perhitungan. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas tersebut menggunakan SPSS 22 *One Way Anova* dengan kriteria untuk mengambil kesimpulan yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka memiliki varian homogen, namun jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varian tidak homogen.

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 207.

### 3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 22 *for windows* adalah *Paired* sampel T Test , uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dan sampel yang berpasangan atau tidak. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Hipotesis dalam uji t ini membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  sedangkan  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .



## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyumas yang berada di Jl. Raya Silado, Sumbang. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan sampel satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 23 siswa kelas VIII H tahun pelajaran 2021/2022. Desain pada penelitian ini yaitu dengan memberikan perlakuan sebanyak 3 kali kepada kelas eksperimen. Eksperimen dilakukan setelah peserta didik mengerjakan soal pretest yang selanjutnya diakhiri dengan post test. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan materi kosakata bahasa Arab dengan 3 tema yaitu kegiatan di sekolah, hobby, dan olahraga.

Adapun proses pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

##### a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 28 September 2021. Peneliti melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata peserta didik kelas VIII H MTs Negeri 3 Banyumas tahun 2021 sebelum diberikan metode *mimicry-memorization*. Tes yang dilaksanakan pertama yaitu dengan tema keseharian di sekolah. Tes ini dilakukan menggunakan media soal pilihan ganda dengan jumlah 13 soal terpilih. Kemudian peneliti memberikan mufradat menggunakan metode *mimicry-memorization* kepada peserta didik. Setelah peserta didik diberikan mufradat dengan tema keseharian di sekolah dengan metode tersebut, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan materi

menggunakan metode *mimicry-memorization* dengan soal pilihan ganda yang sama dengan tes awal (*pretest*) berjumlah 13 soal.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 29 September 2021. Peneliti melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata peserta didik kelas VIII H MTs Negeri 3 Banyumas tahun 2021 sebelum diberikan metode *mimicry-memorization*. Tes yang dilaksanakan pertama yaitu dengan tema keseharian di sekolah. Tes ini dilakukan menggunakan media soal pilihan ganda dengan jumlah 13 soal terpilih. Kemudian peneliti memberikan mufradat menggunakan metode *mimicry-memorization* kepada peserta didik. Setelah peserta didik diberikan mufradat dengan tema olahraga dengan metode tersebut, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan materi menggunakan metode *mimicry-memorization* dengan soal pilihan ganda yang sama dengan tes awal (*pretest*) berjumlah 13 soal.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 30 September 2021. Peneliti melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata peserta didik kelas VIII H MTs Negeri 3 Banyumas tahun 2021 sebelum diberikan metode *mimicry-memorization*. Tes yang dilaksanakan pertama yaitu dengan tema keseharian di sekolah. Tes ini dilakukan menggunakan media soal pilihan ganda dengan jumlah 13 soal terpilih. Kemudian peneliti memberikan mufradat menggunakan metode *mimicry-memorization* kepada peserta didik. Setelah peserta didik diberikan mufradat dengan tema olahraga dengan metode tersebut, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan materi menggunakan metode *mimicry-memorization*

dengan soal pilihan ganda yang sama dengan tes awal (*pretest*) berjumlah 13 soal.

## 2. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sebuah tes yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode Mim-Mem. Untuk mengetahui kemampuan awal peneliti menggunakan *pre test* dan untuk mengetahui kemampuan akhir peneliti menggunakan *post test*.

Berikut ini disajikan data berupa hasil *pre test* dan *post test* penguasaan kosakata bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa-siswi Kelas VIII H Mts Negeri 3 Banyumas.

### a. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tema Keseharian di Sekolah

Berikut tabel 4.1 yang berisi nilai *pre test* dan *post test* Tema Keseharian di Sekolah :

**Tabel 4.1 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Tema Keseharian di Sekolah**

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alfianti Nunu Lestari	30,8	76,9
2	Alya Alifa Turrokhmah	61,5	69,2
3	Alzabila Azzahra	30,8	69,2
4	Anne Rahmawardani	38,5	76,9
5	Arina Manasikana	46,2	69,2
6	Bagas Arrasyid Nur R.	30,8	61,5
7	Farah Zulfalada	69,2	92,3
8	Fieri Idris	61,5	76,9
9	Fitriati	69,2	84,6
10	Jonathan Yosi Wijaya	53,8	84,6
11	Khusnul Khotimah	46,2	92,3
12	Koko Trianto	30,8	69,2

13	Lita Az-Zahra	84,6	84,6
14	Liviyana Anggraeni	76,9	84,6
15	M. Brilian Sandiogo F.	69,2	76,9
16	Rafi Ananta Subhi	30,8	76,9
17	Rayfan Muhammad Fadilah	30,8	76,9
18	Sagita Romadhoni	46,2	69,2
19	Salamah Hayu Fadilah	84,6	92,3
20	Vina Novita S.	69,2	76,9
21	Wanda Nur	61,5	92,3
22	Yunita Rizkian Putri	30,8	61,5
23	Yusuf Fajar	61,5	84,6

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui nilai *pre test* dan *post test* tersebut yang akan dijelaskan menggunakan statistik pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Tema Keseharian di Sekolah**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Tema 1	23	30,8	84,6	52,837	18,7445
PostTest Tema 1	23	61,5	92,3	78,257	9,4632
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, terlihat bahwa nilai terendah pada *pre test* adalah 30,8 dan nilai tertinggi adalah 84,6. Selanjutnya nilai terendah pada *post test* adalah 61,6 sedangkan nilai tertingginya adalah 92,3. Kemudian untuk nilai rata-rata *pre test* adalah 52,837 dan untuk rata-rata nilai *post test* adalah 78,257. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* lebih rendah dari rata-rata nilai *post test*.

b. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tema Hobi

Berikut tabel 4.3 yang berisi nilai *pre test* dan *post test* Tema Hobi :

**Tabel 4.3 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Tema Hobi**

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alfianti Nunu Lestari	64,3	76,9
2	Alya Alifa Turrokhmah	35,7	69,2
3	Alzabila Azzahra	42,9	84,6
4	Anne Rahmawardani	21,4	76,9
5	Arina Manasikana	35,7	69,2
6	Bagas Arrasyid Nur R.	42,9	69,2
7	Farah Zulfalada	21,4	92,3
8	Fieri Idris	21,4	76,9
9	Fitriati	35,7	76,9
10	Jonathan Yosi Wijaya	42,9	84,6
11	Khusnul Khotimah	50	92,3
12	Koko Trianto	50	69,2
13	Lita Az-Zahra	35,7	84,6
14	Liviyana Anggraeni	50	84,6
15	M. Brilian Sandiago F.	28,6	76,9
16	Rafi Ananta Subhi	21,4	76,9
17	Rayfan Muhammad Fadilah	21,4	76,9
18	Sagita Romadhoni	35,7	69,2
19	Salamah Hayu Fadilah	35,7	92,3
20	Vina Novita S.	28,6	76,9
21	Wanda Nur	21,4	92,3
22	Yunita Rizkian Putri	28,6	69,2
23	Yusuf Fajar	42,9	84,6

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai *pre test* dan *post test* tersebut yang akan dijelaskan menggunakan statistik pada tabel 2.4 berikut :

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Tema Hobi**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PreTest Tema 2	23	21,4	64,3	35,399	11,6944
PostTest Tema 2	23	69,2	92,3	79,260	8,1762
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, terlihat bahwa nilai terendah pada *pre test* tema 2 adalah 21,4 dan nilai tertinggi adalah 64,3. Selanjutnya nilai terendah pada *post test* tema 2 adalah 69,2 sedangkan nilai tertingginya adalah 92,3. Kemudian untuk nilai rata-rata *pre test* adalah 35,39. dan untuk rata-rata nilai *post test* adalah 76,27. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* lebih rendah dari rata-rata nilai *post test*.

c. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Tema Olahraga

Berikut tabel 4.5 yang berisi nilai *pre test* dan *post test* Olahraga :

**Tabel 4.5 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Tema Olahraga**

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alfianti Nunu Lestari	35,7	71,4
2	Alya Alifa Turrokhmah	42,9	64,3
3	Alzabila Azzahra	57,1	64,3
4	Anne Rahmawardani	28,6	64,3
5	Arina Manasikana	35,7	71,4

6	Bagas Arrasyid Nur R.	28,6	64,3
7	Farah Zulfalada	42,9	71,4
8	Fieri Idris	42,9	64,3
9	Fitriati	50	64,3
10	Jonathan Yosi Wijaya	28,6	64,3
11	Khusnul Khotimah	50	92,9
12	Koko Trianto	35,7	64,3
13	Lita Az-Zahra	42,9	85,7
14	Liviyana Anggraeni	21,4	64,3
15	M. Brilian Sandiagio F.	28,6	64,3
16	Rafi Ananta Subhi	35,7	71,4
17	Rayfan Muhammad Fadilah	50	64,3
18	Sagita Romadhoni	42,9	64,3
19	Salamah Hayu Fadilah	50	85,7
20	Vina Novita S.	50	64,3
21	Wanda Nur	35,2	71,4
22	Yunita Rizkian Putri	57,1	85,7
23	Yusuf Fajar	28,6	64,3

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui nilai *pre test* dan *post test* tersebut yang akan dijelaskan menggunakan statistik pada tabel 2.6 berikut :

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Tema Olahraga**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Tema 3	23	21,4	57,1	40,035	10,0533
PostTest Tema 3	23	64,3	92,9	69,870	8,8684
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, terlihat bahwa nilai terendah pada *pre test* tema 3 adalah 21,4 dan nilai tertinggi adalah 57,1. Selanjutnya nilai terendah pada *post test* adalah 64,3 sedangkan nilai tertingginya adalah 92,9. Kemudian untuk nilai rata-rata *pre test* tema 3 adalah 40,03 dan untuk rata-rata nilai *post test* tema 3 adalah 69,87. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* lebih rendah dari rata-rata nilai *post test*.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum suatu instrumen tes diujikan kepada responden, instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan cara tiap butir soal akan dianalisis sesuai kriteria kelayakan yang telah ditentukan. Instrumen ini diujikan kepada siswa MTs Negeri 3 Banyumas kelas VIII G. Tes uji coba ini dilakukan guna mengetahui apakah tiap butir soal yang ada sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum untuk digunakan dalam penelitian nantinya. Analisis yang digunakan pada uji coba instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas soal.

#### a. Uji Validitas

Penguji validitas pada instrumen ini yaitu menggunakan *software SPSS 22 for windows*. Acuan untuk menginterpretasikan derajat validitas instrumen adalah dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel product moment}$ . Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka soal tersebut valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid. Uji validitas instrumen soal ini meliputi tiga tema yaitu tema keseharian di sekolah, hobi, dan olahraga.

#### 1) Uji Validitas Soal Tema Keseharian di Sekolah

Hasil uji validitas instrumen soal penguasaan kosakata bahasa Arab Tema Keseharian di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kosakata Tema Keseharian di Sekolah**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengambilan keputusan	Hasil
1	0,372	0,361	Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal VALID Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal TIDAK VALID	VALID
2	0,372			VALID
3	0,626			VALID
4	0,796			VALID
5	0,796			VALID
6	0,609			VALID
7	0,711			VALID
8	0,626			VALID
9	0,796			VALID
10	0,203			TIDAK VALID
11	0,796			VALID
12	0,847			VALID
13	0,119			TIDAK VALID
14	0,203			TIDAK VALID
15	0,796			VALID

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui terdapat 3 butir soal yang tidak valid dimana  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu soal nomor 10, 13, dan 14. Dengan demikian terdapat 12 soal yang dinilai valid untuk dapat digunakan dalam menguji penguasaan bahasa Arab tema keseharian di sekolah pada penelitian.

## 2) Uji Validitas Soal Tema Hobi

Hasil uji validitas instrumen soal penguasaan kosakata bahasa Arab Tema Hobi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kosakata Tema Hobi**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengambilan keputusan	Hasil
1	0,796	0,361	<p>Jika <math>r_{hitung} \geq r_{tabel}</math> maka soal VALID</p> <p>Jika <math>r_{hitung} &lt; r_{tabel}</math> maka soal TIDAK VALID</p>	VALID
2	0,796			VALID
3	0,368			VALID
4	0,796			VALID
5	0,796			VALID
6	0,368			VALID
7	0,796			VALID
8	0,514			VALID
9	0,796			VALID
10	0,514			VALID
11	0,796			VALID
12	0,368			VALID
13	0,339			TIDAK VALID
14	0,796			VALID
15	0,514			VALID

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui terdapat 1 butir soal yang tidak valid dimana  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu soal nomor 13. Dengan demikian terdapat 14 soal yang dinilai valid untuk dapat digunakan dalam menguji penguasaan bahasa Arab tema hobi pada penelitian.

### 3) Uji Validitas Soal Tema Olahraga

Hasil uji validitas instrumen soal penguasaan kosakata bahasa Arab Tema Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kosakata Tema Olahraga**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengambilan keputusan	Hasil
---------	----------	---------	--------------------------------	-------

1	0,796	0,361	Jika $r$ hitung $\geq r$ tabel maka soal VALID Jika $r$ hitung $\leq r$ tabel maka soal TIDAK VALID	VALID
2	0,312			TIDAK VALID
3	0,796			VALID
B4	0,368			VALID
5	0,796			VALID
6	0,796			VALID
7	0,702			VALID
8	0,730			VALID
9	0,796			VALID
10	0,730			VALID
11	0,796			VALID
12	0,368			VALID
13	0,796			VALID
14	0,796			VALID
15	0,796			VALID

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui terdapat 1 butir soal yang tidak valid dimana  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu soal nomor 2. Dengan demikian terdapat 14 soal yang dinilai valid untuk dapat digunakan dalam menguji penguasaan bahasa Arab tema olahraga pada penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen soal menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Uji reliabilitas yang dilakukan meliputi tiga tema soal yaitu tema keseharian di sekolah, tema hobi dan tema olahraga. Hasil dari uji reliabilitas instrumen soal penguasaan kosakata bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

##### 1) Uji Reliabilitas Soal Tema Keseharian di Sekolah

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Tema Keseharian Di Sekolah**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	12

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa koefisien reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,838 yang artinya nilai *Alpha Conbach*  $> 0,6$  , sehingga instrumen soal tema keseharian di sekolah reliabel.

2) Uji Reliabilitas Soal Tema Hobi

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Tema Hobi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	14

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa koefisien reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,872 yang artinya nilai *Alpha Conbach*  $> 0,6$  , sehingga instrumen soal tema keseharian di sekolah reliabel.

3) Uji Reliabilitas Soal Tema Olahraga

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Tema Olahraga**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,982	14

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa koefisien reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,982 yang artinya nilai *Alpha Conbach*  $> 0,6$  , sehingga instrumen soal tema keseharian di sekolah reliabel.

## 2. Analisis Data Tes

Untuk menganalisis dalam rangka menguji data tes yaitu dengan menggunakan uji T. Sebelum melakukan pengujian menggunakan uji t terdapat syarat-syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu. Adapun pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Hasil uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program penghitung data statistik SPSS 22. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dikatakan normal jika nilai sig  $> 0,05$  sedangkan dikatakan tidak normal apabila  $< 0,05$ . Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas dengan SPSS 22**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PreTes t Tema1	PostTe st Tema1	PreTes t Tema2	PostTe st Tema2	PreTes t Tema3	PostTest Tema3
N	23	23	23	23	23	23
Normal Paramet ers <sup>a,b</sup>	Mean 51,833 9	75,246 5	32,914 3	75,246 5	35,704 8	62,4170
	Std. Deviati on	20,513 36	14,287 98	13,577 54	14,287 98	11,981 99
Most Extreme Differen ces	Absolu te Positive Negative	,160 ,165 ,149	,165 ,149 ,149	,149 ,175 ,153	,175 ,159 ,144	,139 ,139 ,116

Test Statistic	,160	,165	,149	,175	,159	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)	,131	,106	,200	,067	,135	,200

Pada tabel 4.13 menampilkan hasil hitung dari uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* tema kegiatan sehari-hari, tema hobi, dan tema olahraga. Yang kemudian hasil hitung uji normalitas tersebut akan dijelaskan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Hasil Hitung Uji Normalitas**

Tema	r hitung	r tabel	Keterangan
Pre Test Tema Kegiatan di Sekolah	0,131	0,05	Eksperimen
Post Test Tema Kegiatan di Sekolah	0,106	0,05	
Pre Test Tema Hobi	0,200	0,05	
Post Test Tema Hobi	0,067	0,05	
Pre Test Tema Olahraga	0,135	0,05	
Post Test Tema Olahraga	0,200	0,05	

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dimana nilai sinifikasi  $> 0,05$ .

#### b. Uji Homogenitas

Uji homognitas yaitu uji yang digunakan sebagai syarat untuk analisis independen T Test. Untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak yaitu diketahui apabila nilai sig  $> 0,05$  maka dapat dikatakan terdistribusi homogen sedangkan dikatakan tidak terdistribusi homogen jika nilai sig  $< 0,05$ . Berikut adalah hasil uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan SPSS 22 :

Tabel 4.15 Tabel Uji Homogen

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Tema Keseharian di sekolah</b>	<b>3.563</b>	<b>1</b>	<b>62</b>	<b>.068</b>
<b>Tema Hobi</b>	<b>3.325</b>	<b>1</b>	<b>62</b>	<b>.325</b>
<b>Tema Olahraga</b>	<b>3.313</b>	<b>1</b>	<b>62</b>	<b>.284</b>

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai signifikansi hasil *pretest* dan *post test* yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh  $f_{hitung}$  (3.563, 3.325, 3.313) <  $F_{tabel}$  (4,28) dan signifikansi ( 0.068, 0.325, 0.284) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis telah diuraikan pada landasan teori dan kerangka berfikir dalam penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak berpasangan). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1)  $H_0$

Tidak terdapat pengaruh terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Mimicry Memorization*.

2)  $H_a$

Terdapat pengaruh terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Mimicry Memorization*.

Kesimpulan dari uji hipotesis ini dapat diinterpretasikan dengan cara apabila nilai signifikansi < 0,05 serta  $H_0$  dikatakan diterima apabila

nilai T positif maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat dikatakan terdapat perbedaan kemampuan penguasaan mufradat bahasa Arab. Apabila nilai  $t_{hitung}$  negatif maka dapat dikatakan terdapat perbedaan kemampuan penguasaan mufradat jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 22 sebagai berikut ;

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PreTest Tema1	52,843	23	18,7156	3,9025
PostTest Tema1	78,239	23	9,4739	1,9754
Pair 2 PreTest Tema2	35,404	23	11,7065	2,4410
PostTest Tema2	79,243	23	8,1868	1,7071
Pair 3 PreTest Tema3	40,048	23	10,0444	2,0944
PostTest Tema3	69,8783	23	8,86310	1,84808

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PreTest & Post Test Tema Keseharian di Sekolah	23	,630	,001
Pair 2 PreTest & Post Test Tema Hobi	23	-,018	,934
Pair 3 PreTest & Post Test Tema Olahraga	23	,417	,048

#### Paired Samples Test

Paired Differences	T	df	Sig.
--------------------	---	----	------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 PreTest & Post Test Tema Kesehatan di Sekolah	- 25,3957	14,7235	3,0701	- 31,7626	- 19,0287	- 8,272	22	,000
Pair 2 PreTest & Post Test Tema Hobi	- 43,8391	14,4079	3,0043	- 50,0696	- 37,6087	- 14,592	22	,000
Pair 3 PreTest & Post Test Tema Olahraga	- 29,83043	10,25628	2,13858	- 34,26558	- 25,39529	- 13,949	22	,000

Berdasarkan tabel di atas, nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dengan  $t_{hitung}$  dari ketiga tema yang telah diujikan yaitu tema kesehatan di sekolah sejumlah -8,272, tema hobi sejumlah -14,592, dan tema olahraga sejumlah -13,949 yang secara keseluruhan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,714 dan nilai sig 0,00 yang artinya  $< 0,05$ . Dengan hasil hitung ini dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  dapat diterima. Keputusan tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh

penguasaan mufradat bahasa Arab yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Mimicry Memorization*. Maka dari itu dapat dikatakan penggunaan metode Mim-Mem memberikan pengaruh terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa MTs Negeri 3 Banyumas.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mimicry Memorization* memberikan pengaruh dalam penguasaan mufradat (kosakata) bahasa Arab. Dapat dikatakan memberi pengaruh dikarenakan dari hasil perlakuan (*treatment*) yang dilakukan kepada kelas eksperimen terdapat perbedaan penguasaan mufradat yang signifikan dari sebelum digunakannya metode Mim-Mem dengan sesudah digunakannya metode Mim-Mem. Metode *Mimicry-Memorization* adalah salah satu metode yang digunakan dalam suatu proses belajar. Metode tersebut merupakan metode yang sering dijumpai dan digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan sebuah materi, karena metode *mimicry-memorization* tersebut dikatakan cukup mudah dan efektif yang dimana dalam metode itu peserta didik di fokuskan dalam menirukan mufradat yang dilafalkan oleh pendidik dan menghafalkannya.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu kelas yaitu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one grup time series* yang dimana diberikannya perlakuan berupa penggunaan metode *Mimicry Memorization* sebanyak tiga kali untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan mufradat dari sebelum digunakannya metode Mim-Mem dengan sesudah digunakannya metode Mim-Mem. Terdapat tiga sesi yang dilakukan dalam penelitian ini, yang dimana masing-masing sesi terdapat tiga tema yang berbeda untuk diujikan kepada peserta didik. Pada sesi yang pertama terdapat tema

keseharian di sekolah, kemudian sesi yang kedua yaitu tema hobi, dan yang ketiga yaitu tema olahraga.

Di sesi yang pertama, peneliti mengukur terlebih dahulu kemampuan peserta didik di kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan berupa metode Mim-mem dengan cara memberikan soal *pre test* dengan tema keseharian di sekolah yang menghasilkan nilai rata-rata sejumlah 32,83. Setelah itu peneliti memberikan materi berupa mufradat dengan tema keseharian di sekolah dengan menggunakan metode *Mimicry Memorization*. Pada penyampaian materi mufradat dengan tema keseharian di sekolah menggunakan metode *Mimicry Memorization*, peneliti melafalkan mufradat satu per satu dan berulang kemudian peserta didik menirukannya. Setelah selesai melafalkan semua mufradat, peneliti kemudian menguji kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari bersama dengan memberikan soal *post test* yang menghasilkan rata-rata sejumlah 78,25. Dilihat dari rata-rata *pre test* dan *post test* yang berbeda dan mengalami peningkatan, artinya perlakuan penggunaan metode *Mimicry Memorization* memberikan pengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat pada tema keseharian di sekolah.

Lalu pada sesi kedua, peneliti mengukur terlebih dahulu kemampuan peserta didik di kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan berupa metode Mim-mem dengan cara memberikan soal *pre test* dengan tema Hobi yang menghasilkan nilai rata-rata sejumlah 35,39. Setelah itu peneliti memberikan materi berupa mufradat dengan tema hobi dengan menggunakan metode *Mimicry Memorization*. Pada penyampaian materi mufradat dengan tema hobi yang menggunakan metode *Mimicry Memorization*, peneliti melafalkan mufradat satu per satu dan berulang kemudian peserta didik menirukannya. Setelah selesai melafalkan semua mufradat, peneliti kemudian menguji kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari bersama dengan memberikan soal *post test* yang menghasilkan rata-rata sejumlah 79,26. Dilihat dari rata-rata *pre test* dan *post test* yang berbeda dan mengalami peningkatan, artinya perlakuan

penggunaan metode *Mimicry Memorization* memberikan pengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat pada tema hobi.

Kemudian pada sesi ketiga, peneliti juga mengukur terlebih dahulu kemampuan peserta didik di kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan berupa metode Mim-mem dengan cara memberikan soal *pre test* dengan tema olahraga yang menghasilkan nilai rata-rata sejumlah 40,03. Setelah itu peneliti memberikan materi berupa mufradat dengan tema olahraga dengan menggunakan metode *Mimicry Memorization*. Pada penyampaian materi mufradat dengan tema olahraga yang menggunakan metode *Mimicry Memorization*, peneliti melafalkan mufradat satu per satu dan berulang kemudian peserta didik menirukannya. Setelah selesai melafalkan semua mufradat, peneliti kemudian menguji kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari bersama dengan memberikan soal *post test* yang menghasilkan rata-rata sejumlah 69,87. Dilihat dari rata-rata *pre test* dan *post test* yang berbeda dan mengalami peningkatan, artinya perlakuan penggunaan metode *Mimicry Memorization* memberikan pengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat pada tema olahraga.

Dari ketiga sesi yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Mimicry Memorization* memberikan pengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal tentang mufradat yang diberikan. Peningkatan yang dialami peserta didik dalam penguasaan mufradat dikarenakan penggunaan metode *Mimicry Memorization* dapat memudahkan peserta didik dalam menirukan bacaan mufradat serta menghafalkannya, karena dilakukan secara bersama dan berulang sehingga peserta didik lebih fokus dengan pengucapan guru karena harus merespon stimulus dari pendidik yang mengakibatkan suasana kelas dapat terkontrol sehingga hasil belajar juga meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Ahmad Lutfi bahwa metode *Mimicry Memorization* memiliki kelebihan dapat membantu peserta didik dalam memiliki kemampuan mengingat mufradat yang telah dipelajari karena dalam penerapan metode *mimicry memorization* daya ingat peserta didik akan dilatih sehingga menyebabkan peningkatan dalam penguasaan mufradat yang dimiliki peserta didik.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Sholeha yang berjudul “Penggunaan Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) dalam Penguasaan *Mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Istiqomah Kecamatan Banjarmasin Selatan”.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan setelah menggunakan metode Mim-Mem dalam penguasaan mufradat bahasa Arab.

Begitu pula dikatakan dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu” oleh Siti Hasnah bahwa dalam metodologi pembelajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol yang harus dipahami, yang pertama adalah metode mengajar dan yang kedua adalah media pembelajaran yang merupakan alat bantu saat proses belajar mengajar, dari berbagai macam metode pembelajaran bahasa Arab, ternyata metode *Mimicry Memorization* merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien untuk mengajarkan kosakata dalam bahasa Arab.

39

---

<sup>38</sup> Amalia Sholeha, Skripsi: “Penggunaan Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) dalam Penguasaan *Mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Istiqomah Kecamatan Banjarmasin Selatan” (Banjarmasin: 2016).

<sup>39</sup> Siti Hasnah, *Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu*, Istiqra : Jurnal penelitian ilmiah, vol.3, No.1, Juni 2015.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta analisis data hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII H MTs Negeri 3 Banyumas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk tema yang diujikan antara lain tema keseharian di sekolah dengan  $t_{hitung}$  sejumlah -8272, tema hobi dengan  $t_{hitung}$  -14,592, dan tema olahraga dengan  $t_{hitung}$  -13,949 yang secara keseluruhan masing-masing  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,714) dan nilai sig (0,00) < 0,05. Dapat dilihat dari hasil nilai *pre test* dan *post test* yang ada, bahwa nilai *post test* yang diperoleh peserta didik lebih besar daripada nilai *pre test* yang diperoleh peserta didik. Artinya terdapat pengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat setelah menggunakan metode *Mimicry Memorization*. Peningkatan penguasaan mufradat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut : (1) Metode *Mimicry Memorization* sebagai metode pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran mufradat dapat memudahkan peserta didik dalam melafalkan dan menghafalkan mufradat karena dilakukan secara berulang sehingga meningkatkan daya ingat dalam mengingat kosakata bahasa Arab yang dipelajari. (2) Metode *Mimicry Memorization* ini juga memudahkan peserta didik dalam menghafalkan mufradat karena pelafalan mufradat dilakukan secara bersama-sama sehingga peserta didik lebih fokus pada pengucapan pendidik karena harus merespon stimulus dari pendidik yang mengakibatkan suasana di kelas menjadi terkontrol. (3) Metode *Mimicry Memorization* ini sangat mudah dilaksanakan dikarenakan tidak memerlukan banyak media atau alat.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk pendidik dapat menggunakan metode *Mimicry Memorization* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran mufradat sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufradat) dengan mudah.
2. Kepada peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penggunaan metode *Mimicry Memorization* ke dalam ranah pendidikan formal dan non formal sehingga dapat memberikan jangkauan manfaat yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nor. "Efektifitas Metode Mimicry Memorization untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah", Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang)
- Aini, Syarifah dan Muallim Wijaya. 2018. "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah" dalam *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol.6 No.1.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, Yogyakarta: TERAS.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dachliyani, Liya. 2019. *Instrumen yang Shahih: sebagai alat ukur keberhasilan suatu evaluasi program diklati, Madika*, Vol.5.
- Dahlan, Juariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat.
- Faizi, Mastur. 2011. *Ragam Mengajarkan Eksakta pada Murid*, Yogyakarta: Diva Press.

- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grofindo Persada.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen*, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol.6.
- Mufron, Ali. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nuha,Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2018. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MalikiPress.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Ulfa, Zaimatul. 2014, "Implementasi Metode Mimicry Memorization dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV Al-Mi'yar", *Jurnal IAIN Walisongo*.
- Wekke, Ismail Suardi.2018. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, Yogyakarta: Deepublish,.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Observasi Pendahuluan kepada MTs Negeri 3 Banyumas



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : B-1207/In.17/FTIK.J.PBA/PP.00.9/7/2021 Purwokerto, 23 juli  
2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.  
**KEPALA MTS NEGERI 3 BANYUMAS**  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Firda Salmaisya Hilma
2. NIM : 1717403057
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa MTs Negeri 3 Banyumas
2. Tempat/Lokasi : MTs Negeri 3 Banyumas
3. Tanggal obsevasi : 23 Juli 2021 s.d selesai

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

A.n. Wakil Dekan I  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Muhamad Muhandi, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19770225200801 1 007



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 23 Juli 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 2 Surat Terima Izin dari MTs Negeri 3 Banyumas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

Alamat : Jin. Raya Silado Kec. Sumbang Telp. (0281) 6598615  
E-mail : [mtsnsumbang@kemenag.go.id](mailto:mtsnsumbang@kemenag.go.id)

**BANYUMAS**

**BERKARAKTER. UNGGUL. HUMANIS DAN TERAMPIL**

Nomor : 236/Mts.11.08/PP.00.5/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan

26 Juli 2021

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
di IAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Akhmad Tauhid, M.Pd.
2. N I P : 196901011998031005
3. Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
4. Jabatan : Kepala MTs Negeri 3 Banyumas
5. Unit Kerja : MTs Negeri 3 Banyumas

Menerangkan bahwa,

Nama : Firda Salmaisya Hilma  
NIM : 1717403057  
Semester : VIII ( Delapan )  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tahun akademik : 2020/2021

Telah kami tidak keberatan memberikan ijin untuk melaksanakan observasi pendahuluan di MTs Negeri 3 Banyumas pada tanggal 23 Juli 2021 s.d. selesai

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Surat Ijin Riset individual



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : B-467 /In.17/WD.LFTIK/PP.00.9/III/2021 Purwokerto, 20 September 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.  
KEPALA MTs NEGERI 3 BANYUMAS  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

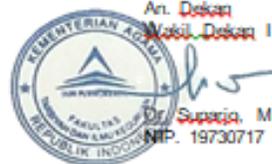
1. Nama : Firda Salmaysya Hilma
2. NIM : 1717403057
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jl. Bobosan, Gg. Gg. Ajiuna RT 04/01 Eyal Utara
6. Judul : Pengaruh Pengajaran Metode Mimicry Memorization terhadap Pengasaan Mufradat Siswa MTs Negeri 3 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Metode Mimicry Memorization dan Pengasaan Mufradat
2. Tempat/Lokasi : MTs Negeri 3 Banyumas
3. Tanggal Riset : 26 September 2021 s.d selesai

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit: 20 September 2021
No. Berkas: 0

*Lampiran 4 Data Responden*

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alfianti Nunu Lestari	Perempuan
2	Alya Alifa Turrokhmah	Perempuan
3	Alzabila Azzahra	Perempuan
4	Anne Rahmawardani	Perempuan
5	Arina Manasikana	Perempuan
6	Bagas Arrasyid Nur R.	Laki-laki
7	Farah Zulfalada	Perempuan
8	Fieri Idris	Laki-laki
9	Fitriati	Perempuan
10	Jonathan Yosi Wijaya	Laki-laki
11	Khusnul Khotimah	Perempuan
12	Koko Trianto	Laki-laki
13	Lita Az-Zahra	Perempuan
14	Liviyana Anggraeni	Perempuan
15	M. Brilian Sandiango F.	Laki-laki
16	Rafi Ananta Subhi	Laki-laki
17	Rayfan Muhammad Fadilah	Laki-laki
18	Sagita Romadhoni	Perempuan
19	Salamah Hayu Fadilah	Perempuan
20	Vina Novita S.	Perempuan
21	Wanda Nur	Perempuan
22	Yunita Rizkian Putri	Perempuan
23	Yusuf Fajar	Laki-laki

Lampiran 5 Soal Pre Test dan Post Test

**SOAL PRE TEST DAN POST TEST 1**

Materi : Bahasa Arab	Nama :
Tema : <i>يَوْمِيَّتْنَا فِي الْمَدْرَسَةِ</i> (Keseharian kita di sekolah)	Kelas :
Sekolah : MTs Negeri 3 Banyumas	No.Absen :

**Petunjuk Pengerjaan Soal**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
2. Bacalah setiap soal dengan teliti !
3. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memilih huruf a, b,c atau d !
4. Teliti kembali soal yang telah dikerjakan sebelum dikerjakan !

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Apa makna dari *يَوْمِيَّتْنَا* ?
  - a. Sekolah
  - b. Keseharian kita
  - c. Pulang dari
  - d. Sore hari
2. Makna dari *الْمَدْرَسَةُ* adalah...
  - a. Sekolah
  - b. Kelas
  - c. Rumah
  - d. Jam Pelajaran
3. *يَرْجِعُ* memiliki makna...
  - a. Pergi
  - b. Masuk
  - c. Pulang
  - d. Istirahat
4. *يَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ* Makna dari kalimat tersebut adalah..
  - a. Berangkat ke sekolah
  - b. Pulang dari sekolah
  - c. Pulang ke rumah
  - d. Berangkat dari rumah
5. Makna dari kalimat *مَسَاءُ الْخَيْرِ* adalah...
  - a. Selamat Sore

- b. Selamat Pagi
  - c. Selamat siang
  - d. Selamat malam
6. كَيْفَ حَالُكَ Mana makna yang tepat dari kalimat tersebut ?
- a. Silahkan masuk
  - b. Bagaimana Kabar
  - c. Terima kasih
  - d. Apa yang kamu kerjakan
7. Berikut ini yang mempunyai makna “Dengan bersepeda” adalah?
- a. بِالذَّرَاجَةِ
  - b. بِالْحَافِلَةِ
  - c. تَدْخُلُ
  - d. أُدْخِلُ
8. Kosakata “Terima kasih” dalam bahasa Arab adalah...
- a. بِخَيْرٍ
  - b. تَفَضَّلْ
  - c. مَاذَا تَفْعَلُ
  - d. شُكْرًا
9. Mufradat di samping memiliki makna?
- a. Apakah
  - b. Mengapa
  - c. Apa
  - d. Bagaimana
10. Mufradat “Waktu” dalam bahasa Arab adalah...
- a. بَلْ
  - b. وَقْتُتْ
  - c. كَمْ
  - d. هَلْ
11. Mufradat di bawah yang memiliki makna “tetapi” adalah..
- a. بَلْ
  - b. وَقْتُتْ
  - c. كَمْ
  - d. هَلْ
12. دَهَبَ Mufradat di samping memiliki makna...
- a. Pulang
  - b. Masuk
  - c. Silahkan
  - d. Pergi

13. Kosakata manakah yang memiliki makna “تَفَضَّلْ”?
- Masuklah
  - Silahkan
  - Tetapi
  - Selamat datang

### SOAL PRE TEST DAN POST TEST 2

Materi : Bahasa Arab	Nama :
Tema : الهَوِيَّات (Hobi)	Kelas :
Sekolah : MTs Negeri 3 Banyumas	No.Absen :

#### **Petunjuk Pengerjaan Soal**

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
- Bacalah setiap soal dengan teliti !
- Pilihlah jawaban yang tepat dengan memilih huruf a, b,c atau d !
- Teliti kembali soal yang telah dikerjakan sebelum dikerjakan !

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

- Mufradat di bawah ini yang memiliki makna “Berenang” adalah..

- النَّسْوُقُ
- السِّيَابَةُ
- الصَّيْدُ
- الْغِنَاءُ

- و



Mufradat yang sesuai dengan gambar diatas adalah...

- السِّيَابَةُ
  - الْغِنَاءُ
  - ركوب الدَّرَاجَةِ
  - رَحْلَةٌ
- لَعْبُ كُرَّةِ الْيَدِ Mufradat tersebut memiliki makna?
    - Main bola voli
    - Main bola basket
    - Main sepak bola
    - Main bulu tangkis
  - لَعْبُ التِّيَطْرَنْجِ Mufradat di samping memiliki makna ?

- a. Main bola basket
- b. Jalan-jalan
- c. Bermain sepak bola
- d. Bermain catur

5.



Mufradat yang sesuai dengan gambar di atas adalah...

- a. الْغِنَاءُ
- b. سَقَرٌ
- c. هَرَوَلَةٌ
- d. رَمَانَةٌ

6. الطَّبِيخُ Makna kosakata yang sesuai dengan mufradat di samping adalah..

- a. Memanah
- b. Memasak
- c. Membaca
- d. Menulis

7. مُشَاهَدَةُ التَّلْفِزِيِّ Mufradat tersebut memiliki makna..

- a. Surat menyurat
- b. Main komputer
- c. Menonton TV
- d. Olahraga

8. Mufradat di bawah ini yang memiliki makna “Memanah” adalah

- a. رَمَانَةٌ
- b. الطَّبِيخُ
- c. الْكِتَابِيَّةُ
- d. الْحَيَاطَةُ

9.



Gambar diatas memiliki makna...

- a. لَعِبُ كُرَّةِ السَّلَّةِ
- b. لَعِبُ كُرَّةِ الْيَدِ
- c. لَعِبُ الشِّطْرَنْجِ
- d. لَعِبُ كُرَّةِ الْقَدَمِ

10. حَاسِبُ الْأَلْيِ, makna kosakata yang sesuai adalah

- a. Main Komputer
- b. Surat menyurat
- c. Menonton TV
- d. Naik gunung

11. النَّصُوَيْرُ Mufradat disamping memiliki makna...

- a. Memasak  
 b. Jurnalistik  
 c. Memfoto  
 d. Jogging
12. Kosakata “Membaca” dalam bahasa Arab adalah  
 a. الْقِرَاءَةُ  
 b. الْكِتَابَةُ  
 c. الرِّيَاضَةُ  
 d. الْمُرَاسَلَةُ
13. Mufradat berikut memiliki makna...  
 a. Olahraga  
 b. Main Komputer  
 c. Nonton TV  
 d. Surat Menyurat
- 14.



Mufradat yang sesuai dengan gambar diatas adalah...

- a. الْجِيَاطَةُ  
 b. الرَّسْمُ  
 c. الْكِتَابَةُ  
 d. الطَّبِيخُ

### SOAL PRE TEST DAN POST TEST 3

Materi : Bahasa Arab	Nama :
Tema : الرِّيَاضَةُ (Olahraga)	Kelas :
Sekolah : MTs Negeri 3 Banyumas	No.Absen :

#### Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
2. Bacalah setiap soal dengan teliti !
3. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memilih huruf a, b, c atau d !
4. Teliti kembali soal yang telah dikerjakan sebelum dikerjakan !

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !



Mufradat yang sesuai dengan gambar di atas adalah...

- a. كُرَّةُ الرَّيْشَةِ
- b. كُرَّةُ الْقَدَمِ
- c. كُرَّةُ السَّلَّةِ
- d. كُرَّةُ الطَّاوَلَةِ

2. Mufradat yang bermakna “Piala dunia” adalah

- a. حَارِسُ الْمَرْمَى
- b. دِفَاعُ النَّفْسِ
- c. كَأْسُ الْعَالَمِ
- d. رَمِي الرَّصَاصِ

3. Mufradat di samping memiliki makna...

- a. Penjaga gawang
- b. Sepak bola
- c. Naik kuda
- d. Tolak peluru

4.



Mufradat yang sesuai dengan gambar di atas adalah...

- a. سِبَاكُ الدَّرَاجَةِ
- b. كُؤُبُ الْخَيْلِ
- c. كُرَّةُ السَّلَّةِ
- d. رَمِي الرَّمْحِ

5. Makna kosakata yang sesuai adalah...

- a. Tinju
- b. Wasit
- c. Piala
- d. Gawang

6. Mufradat di samping memiliki makna...

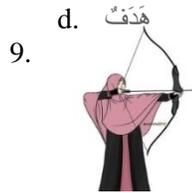
- a. Bola tenis
- b. Tenis meja
- c. Bola Voli
- d. Bulu tangkis

7. “Bela diri” dalam bahasa Arab bermakna...

- a. دِفَاعُ النَّفْسِ
- b. حَارِسُ الْمَرْمَى
- c. كُؤُبُ الْخَيْلِ
- d. كُرَّةُ الْقَدَمِ

8. Mufradat yang sesuai dengan makna “Gol” adalah..

- a. الْمَرْمَى
- b. كُرَّةٌ
- c. قَائِدٌ



Mufradat yang sesuai dengan gambar di atas adalah...

- a. مُبَارَاةٌ
- b. رَمَايَةٌ
- c. مُبَارَاةٌ
- d. عِدَاءَةٌ

10. مَرَاثُونٌ Mufradat tersebut memiliki makna...

- a. Marathon
- b. Memanah
- c. Latihan
- d. Pertandingan

11. كُرَّةُ الْيَدِ Kosakata yang sesuai dengan makna di samping adalah...

- a. Sepak bola
- b. Bola basket
- c. Bola tenis
- d. Bola voli



Mufradat yang sesuai dengan gambar di atas adalah..

- a. الْمَيْدَانُ
- b. مُبَارَاةٌ
- c. تَمْرِينٌ
- d. مُدَرَّبٌ

13. Kosakata yang memiliki makna “Latihan” adalah...

- a. الْمَيْدَانُ
- b. مُبَارَاةٌ
- c. تَمْرِينٌ
- d. مُدَرَّبٌ

14. السِّبَاخَةُ Mufradat disamping memiliki makna...

- a. Renang
- b. Piala
- c. Jogging
- d. Bela diri

*Lampiran 6 Lembar Konsultasi kepada Ahli*

**SURAT PERMOHONAN JUDGMENT INSTRUMENT**

Hal : Permohonan *Judgment* Instrument Penelitian

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth. Bpk

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saefudin Zuhri, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) terhadap Penguasaan Kosakata (Mufradat) Siswa MTs Negeri 3 Banyumas”.

Penelitian ini dilakukan oleh :

Nama : Firda Salmaisya Hilma

NIM : 1717403057

Program Studi : S1- Pendidikan Bahasa Arab

Peneliti memerlukan ahli materi untuk memberikan judgment (penilaian) terhadap instrumen yang telah peneliti rancang. Karena itu, peneliti mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bisa memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan instrumen yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Purwokerto, 7 September 2021

Hormat saya,



Firda Salmaisya Hilma

1717403057

## LEMBAR EXPERT JUDGMENT

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.

NIP : 19840809201503 1 003

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar soal yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mimicry Memorization* Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa MTs Negeri 3 Banyumas” yang dibuat oleh :

Nama : Firda Salmaisya Hilma

NIM : 1717403057

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penilaian produk tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

1. Dalam desain penelitian ada inkonsistensi istilah antara guru dan peneliti. Harus ada konsisten istilah apakah guru semua atau peneliti semua
2. Baik kalo dalam skenario pembelajaran setelah membuka pembelajar ada review materi (Skenario Pertemuan ke-2 dan Ke3) sebelumnya sehingga asosiasi pengetahuan yang dimiliki murid jauh lebih baik dan mereka lebih siap untuk mengikuti dan meneruskan pelajaran setelahnya
3. Instrument non test (mufrodat) sebaiknya dikelompokkan berdasarkan jenis kalimat. Misal yang isim dikelompokkan dengan isim, fiil dengan fiil dan huruf dengan huruf. Bukan ditulis berdasarkan urutan kata yang ditemukan dalam teks atau bacaan. Sehingga ketika mufrodat tersebut sudah dihafal, dimanapun ditemukan lagi oleh siswa dia akan bisa
4. Soal pretest nomor 4 belum ada failnya
5. Soal pretest nomor 7 bukan “naik sepeda” tapi dengan bersepeda

6. Soal nomor 2 untuk pre test hobi harus jelas gambarnya karena yang dimaksud adalah helm sepeda tapi yang menonjol orang bersepeda
7. Soal nomor 10 untu pre test olah raga pilihan ganda kurang menyorok ke dalam

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 September 2021

Validator



Enjang Burhanudin Y. S.S., M.Pd.

19840809201503 1 003

*Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Firda Salmaisya Hilma
2. NIM : 1717403057
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto
4. Alamat Rumah : Jl. Bobosan Gg.Gn.Arjuna RT 04/01 Pwt. Utara
5. Nama Ayah : Beni Haryanto
6. Nama Ibu : Siti Musrifah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Diponegoro 45 Bobosan (2004-2005)
  - b. MI Darul Hikmah Bantarsoka (2005-2011)
  - c. MTs Negeri Purwokerto (2012-2014)
  - d. SMA Negeri 2 Purwokerto (2014-2017)
  - e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021

### C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Penggalang MTs Negeri Purwokerto
2. OSIS MTs Negeri Purwokerto
3. PMR MTs Negeri Purwokerto
4. Dewan Ambalan SMA Negeri 2 Purwokerto
5. Karang Taruna Kecamatan Purwokerto Utara
6. UKK Pramuka UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 10 Januari 2021

Peneliti,



Firda Salmaisya Hilma

NIM. 1717403057